

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.¹ Metode penelitian merupakan hal yang penting di dalam suatu penelitian ilmiah. Karena penelitian ilmiah harus dilakukan dengan cara-cara atau langkah-langkah tertentu dan aturan tertentu agar dapat dicapai pengetahuan yang benar. Penelitian harus menggunakan prosedur yang berlaku agar hasil penelitian dapat menjadi pengetahuan yang teruji. Oleh sebab itu seorang peneliti harus mengetahui metode penelitian. Dengan hal tersebut, maka metode penelitian akan diuraikan sebagai berikut:

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan tujuan untuk memperoleh data kongrit yang terjadi di lapangan dengan menggunakan metode diskriptif kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang dengan acuan dari penghitungan data pada angket yang telah direspon oleh responden. Data tersebut kemudian dianalisa dengan menggunakan metode penelitian korelasi *product moment* untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas yaitu pola asuh Islami orang tua dengan variabel terikat yaitu tingkat kemandirian siswa.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 02 April 2012 sampai dengan tanggal 01 Mei 2012 dengan tahapan sebagai berikut:

1. Melakukan pendekatan pada kepala sekolah untuk mengajukan permohonan izin penelitian

¹WJS. Poerwodarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1983), hlm 649.

2. Penyebaran angket penelitian sebagai pengukur pola asuh Islami orang tua dan tingkat kemandirian siswa serta pengumpulan data yang diperlukan.
3. Melakukan analisis data

Penelitian dilakukan di SMPN 5 Blora tahun ajaran 2011/2012.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Dr. Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.² Dalam metode penelitian kata populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karenanya populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa sikap hidup dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.³ Pada penelitian ini populasinya termasuk populasi terbatas, yaitu populasi yang memiliki sumber data yang jelas batas-batasnya secara kuantitatif, dan termasuk populasi heterogen yaitu populasi yang keseluruhan individu anggota populasi relatif memiliki sifat-sifat individual, dimana sifat tersebut membedakan individu anggota populasi yang satu dengan yang lain.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan orang tua SMPN 5 Blora tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 244 siswa beserta wali muridnya yang terdiri dari 6 kelas.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴ Mengenai penetapan besar kecilnya sampel menurut Margono, tidaklah ada sesuatu yang mutlak.⁵ Artinya tidak ada suatu ketentuan persen suatu sampel harus diambil yang penting sampel tersebut representatif. Adapun dalam penelitian ini penulis

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 130

³M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm, 99.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 131

⁵Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm, 123.

mengambil 27% dari populasi objek penelitian. Jika penelitian hanya mengambil 61 siswa beserta wali muridnya dari jumlah populasi siswa kelas VII SMPN 5 Blora tahun ajaran 2011/2012 yang berjumlah 244 siswa dengan ketentuan sebagai berikut: $\frac{27}{100} = 0,27 \times 244 = 65,88$. Dibulatkan menjadi 66

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *random sampling*. *Random sampling* adalah penarikan sampel didasarkan atas pemikiran bahwa keseluruhan unit populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.⁶ Dengan cara pengambilan sampel dari setiap kelas (sub populasi) diambil sesuai dengan sampel penelitian. Cara pengambilan sampel ini dengan cara acak (sistem undian).

Langkah-langkah pengambilan sampel dengan sistem undian adalah sebagai berikut:

- a. Membuat daftar yang berisi seluruh objek
- b. Gunting kertas kecil-kecil kemudian tiap lembar kertas kecil tersebut ditulis nomor, misalnya 1, 2, 3, dan seterusnya sampai dengan banyaknya anggota populasi
- c. Setelah lembaran kertas ditulis dengan nomor, kemudian digulung, selanjutnya dimasukkan ke dalam gelas atau kaleng untuk diacak
- d. Nomor yang keluar dari undian itulah yang dijadikan sampel dengan *random sampling*.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam bukunya Sumadi Suryabrata dikatakan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.⁷ Dalam penelitian menentukan suatu variabel adalah sangat penting, sebab dengan menentukan

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm, 106.

⁷Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm, 25.

variabel tersebut masalah yang dikaji dan diuji akan menjadi lebih jelas. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah pola asuh Islami orang tua sebagai variabel X (*independent/* variabel bebas) dan tingkat kemandirian siswa sebagai variabel Y (*dependent/* variabel terikat).

2. Indikator Penelitian

Indikator dapat diartikan sebagai penunjuk, gejala yang menunjukkan tanda atau gejala suatu masalah.⁸ Adapun indikator dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Indikator dari variabel X (pola asuh Islami orang tua) adalah:

- 1) Musyawarah (demokratis)
- 2) Interaksi orang tua dengan anak
- 3) Keadilan⁹

b. Indikator dari variabel Y (tingkat kemandirian siswa) adalah:

- 1) Mampu berpikir kreatif
- 2) Mampu mengatasi masalah
- 3) Mengerjakan sesuatu tanpa bantuan orang lain.¹⁰

E. Metode Pengumpulan Data

Data merupakan keterangan-keterangan suatu hal, dapat berupa suatu yang diketahui atau dianggap. Sesuatu yang diketahui biasanya didapat dari hasil pengamatan atau percobaan dan hal itu berkaitan dengan waktu dan tempat. Pengumpulan data dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi.¹¹

Untuk mendapatkan data yang cukup sesuai dengan pokok permasalahan sehingga dapat dipercaya, tepat dan benar, maka dalam penelitian ini digunakan

⁸WJS. Poerwodarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1983), 379

⁹M. Chabib Thaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 110

¹⁰M. Chabib Thaha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 122

¹¹M. Iqbal Hasan, *pokok-pokok materi statistik 1*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm, 17.

beberapa metode, dalam hal ini metode yang satu dengan dengan metode yang lain saling melengkapi. Adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data-data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, legger, agenda dan sebagainya.¹² Metode ini digunakan untuk mencari data mengenai sejarah, profil, dan letak geografis SMPN 5 Blora.

2. Metode angket atau kuesioner

Metode kuesioner adalah angket dimana dalam kuesioner tersebut terdapat beberapa macam pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebar, ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan.¹³ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang pola asuh Islami orang tua dan tingkat kemandirian siswa di SMPN 5 Blora yang diisi oleh siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini.

Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner langsung, dengan cara pertanyaan atau pernyataan dikirimkan langsung kepada orang yang dimintai pendapat dan keyakinannya atau menceritakan keadaan dirinya sendiri¹⁴ Dan termasuk angket tertutup dimana angket tersebut telah tersedia empat alternatif jawaban yang harus dipilih oleh responden tanpa kemungkinan memberikan jawaban lain.

Angket ini terdiri dari pertanyaan masing-masing adalah:

- a. Untuk variabel pola asuh Islami orang tua dengan 20 buah pertanyaan positif
- b. Untuk variabel tingkat kemandirian siswa dengan 20 buah pertanyaan positif

F. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data yang terkumpul, penulis menggunakan metode statistik, karena jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Untuk menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan di

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian satu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm, 231.

¹³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Numi Aksara, 2003), hlm, 76.

¹⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian satu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm, 152.

interpretasi.¹⁵ Adapun yang dilakukan penulis dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap:

1. Analisis pendahuluan

Analisis pendahuluan dilakukan untuk mengetahui hubungan pola asuh Islami orang tua dengan tingkat kemandirian siswa di SMPN 5 Blora. Dianalisa dalam bentuk angka yakni dalam bentuk kuantitatif, langkah yang diambil dalam merubah data kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket atau responden. Dalam analisis ini data dari masing-masing variabel akan ditentukan:

a. Penskoran

Pada bagian ini penulis akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui angket yang telah disebarakan pada responden, dengan ketentuan jawaban sebagai berikut¹⁶:

- 1) Untuk alternatif jawaban A mendapat nilai 4
- 2) Untuk alternatif jawaban B mendapat nilai 3
- 3) Untuk alternatif jawaban C mendapat nilai 2
- 4) Untuk alternatif jawaban D mendapat nilai 1

b. Menentukan kualifikasi dan interval nilai

$$p = \frac{R}{K}, \text{ dimana } R = NT - NR + 1^{17} \text{ dan } K = 1 + 3,3 \log N^{18}$$

Keterangan:

P = Panjang interval kelas	NR = Nilai terendah
R = Rentang nilai	K = Banyak kelas
NT = Nilai tertinggi	N = jumlah responden
1 = Nilai Konstan	

¹⁵Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), hlm, 263.

¹⁶M. Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 75

¹⁷Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Cet 3, hlm. 44

¹⁸Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik I (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Cet 3, hlm. 43

c. Menentukan tabel frekuensi

d. Mencari nilai rata-rata (mean) dari variabel (X) dan (Y)¹⁹

$$\text{Untuk variabel X: } M = \frac{\sum x}{N}$$

$$\text{Untuk variabel Y: } M = \frac{\sum y}{N}$$

2. Analisis Uji Hipotesis

Dalam tahapan ini penulis menggunakan perhitungan antara variable X dan variable Y, dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut²⁰:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum xy$: Jumlah nilai deviasi variabel x dikalikan variabel y

x^2 : Deviasi variabel x kuadrat

y^2 : Deviasi variabel y kuadrat

3. Analisis lanjut

Analisis ini akan menguji signifikansi untuk membandingkan r_{xy} yang telah diketahui r_{tabel} (r_1 5%) dengan kemungkinan²¹:

a. Jika $r_{xy} > r_1$ 5% maka hasilnya signifikan (hipotesis diterima)

b. Jika $r_{xy} < r_1$ 5% maka hasilnya non signifikan (hipotesis tidak diterima)

Jadi analisis lanjut ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak hubungan antara pola asu Islami orang tua dengan tingkat kemandirian siswa di SMPN 5 Blora.

¹⁹Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 81

²⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 204

²¹M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2005), Cet 5, hlm. 183